

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif di mana peneliti hanya memaparkan peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, dan tidak menguji hipotesis pada penelitian. Menurut (Bogdan dan Taylor, 1975:5). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Tohirin, 2012:2).

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Kospin Jasa Layanan Syariah Cabang Pembantu Banjaran, Tegal. Yang berlokasi di Jl. Raya Utara Adiwerna No.6 Banjaran, Tegal 52194.

##### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut dengan informan (Nawari Ismail, 2015:88). Hal ini dikarenakan dalam pendekatan hanya mengandalkan kepada wawancara mendalam dalam teknik pengumpulan datanya penentuan informan dalam penelitian ini

akan dilakukan secara *purposive* yaitu dengan memilih orang tertentu sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Pimpinan Kantor sebagai responden A.
- b. Bagian Pembiayaan sebagai responden B.
- c. Bagian Pengawas sebagai responden C.
- d. Calon anggota dan anggota (nasabah) yang terdiri dari 8 nasabah sebagai responden D.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara kepada pihak terkait khususnya pada bagian pembiayaan, pimpinan, dan nasabah Kospin Jasa Layanan Syariah Capem Banjarn tentang pembiayaan dana talangan haji.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku, karya ilmiah, dokumen serta sumber-sumber yang relevan mengenai pembahasan pelaksanaan dana talangan haji yang terdapat di Kospin Jasa Layanan Syariah Capem Banjarn.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut

##### **a. Pengamatan**

Jenis pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terlibat. Pengamatan terlibat menjadi teknik utama dalam penelitian kualitatif (Nawari Ismail, 2015:91). Di mana peneliti melibatkan diri dalam kegiatan praktik perbankan (magang) yang telah dilakukan selama satu bulan di Kospin Jasa Layanan Syariah Capem Banjaran. Dalam pengamatan tersebut peneliti mengamati masih diberlakukannya dana talangan haji bagi calon anggota maupun anggota serta ketentuan *plafon* pembiayaan dana talangan haji.

##### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dan dengan subyek penelitian (Nawari Ismail 2015:92). Wawancara mendalam akan dilakukan dengan:

- 1) Pimpinan Kospin Jasa Layanan Syariah Capem Banjaran terkait alasan Kospin Jasa Layanan Syariah Capem Banjaran tetap menerapkan pembiayaan dana talangan haji.
- 2) Pada bagian pembiayaan terkait prosedur pelaksanaan pembiayaan dana talangan haji bagi calon nasabah.
- 3) Pada bagian pengawas mengenai produk dana talangan haji di Kospin Jasa Layanan Syariah.

- 4) Kepada calon anggota maupun anggota mengenai pelaksanaan produk dana talangan haji dan faktor-faktor yang mempengaruhi calon anggota maupun anggota untuk melakukan pembiayaan dana talangan haji pada Kospin Jasa Layanan Syariah Capem Banjaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis (Suharsimi Arikunto 2013:201). Di dalam metode dokumentasi peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, dan peraturan-peraturan terkait dengan penelitian. Dalam hal dokumentasi peneliti memerlukan data mengenai ketentuan pelaksanaan dana talangan haji dan jumlah nasabah sebelum dan sesudah dikeluarkannya perubahan Peraturan Menteri Agama No 24 Tahun 2016.

**E. Keabsahan dan Kredibilitas**

Teknik pengujian keabsahan dan kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Nawari Ismail 2015:101) triangulasi merupakan teknik pengujian dengan memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan atau dari satu pelaku sampai jenuh. Terdapat empat teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan peneliti dan triangulasi dengan teori (Tohirin 2012:73).

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan yang dilakukan terhadap informan dan dokumen yang tersedia di

Kospin Jasa Layanan Syariah Capem Banjaran serta memperluas informasi terkait dana talangan haji pada pelaku yang berbeda yaitu kepada pimpinan, bagian pembiayaan serta calon anggota maupun anggota pembiayaan dana talangan haji Kospin Jasa Layanan Syariah Capem Banjaran.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya (Muhadjir, 1998). Menurut (Nawari Ismail, 2015:98) analisis merupakan pemberian makna terhadap data yang diperoleh dari penelitian. Analisis dalam penelitian kualitatif dibagi kedalam dua tahapan yaitu analisis ketika di lapangan dan analisis pasca lapangan.

### **1. Analisis ketika di lapangan**

Analisis ketika di lapangan berupa induksi. Data yang ditulis dalam catatan refleksi dianalisis guna menemukan kesimpulan sementara. Dari hasil analisis ini pertanyaan/hipotesis baru dikembangkan dan kemudian dilakukan penelitian lagi untuk memperoleh jawaban dan seterusnya. Dalam analisis di lapangan peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pihak yang sesuai dengan kebutuhan yaitu kepada pimpinan, bagian pembiayaan dan nasabah. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis dan diperoleh mengenai pelaksanaan dana talangan haji di Kospin Jasa Layanan Syariah Capem Banjaran.

## 2. Analisis pasca di lapangan

Dalam analisis pasca dilapangan peneliti melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu:

- a. Memeriksa keabsahan data, maksudnya adalah apakah data yang ada sudah absah atau kredibel sesuai dengan proses pelaksanaan kredibilitas penelitian.
- b. Menelaah seluruh data yang diperoleh dari penelitian.
- c. Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep lokal. Dalam mereduksi mencakup pemilahan antara data yang relevan dan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Kegiatan mereduksi mereduksi dan mengkategorikan harus dilakukan secara simultan karena merupakan satu kesatuan.
- d. Menafsir dan menyimpulkan, dalam penelitian ini setelah data sudah terkelompok/kategorisasi, dan hubungan antar konsep sudah dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu melakukan penafsiran terhadap data. Langkah yang terakhir dalam analisis data pascalapangan adalah peneliti menarik kesimpulan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap data yang dilakukan.